

## ABSTRAK

*Hesti Agustiani Rahayu (NIM 1151040103) "Peran Pengasuhan dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Santri (Studi Kasus Pada Santri di Pondok Modern Al-Aqsha Jatinangor-Sumedang).*

Pengasuhan adalah bagaimana cara orang tua dalam membimbing, mendidik dan mendisiplinkan anak. Dalam meningkatkan karakter kedisiplinan pada anak di terapkan sejak usia dini dalam lingkungan keluarga. Tetapi Pendidikan kedisiplinan pada anak pasti berbeda-beda antara satu keluarga dengan keluarga lainnya, sehingga ketika di satukan dalam lembaga pendidikan terlihat mana yang lebih mengikuti aturan dan mana yang yang tidak mengikuti aturan. Perbedaan kedisiplinan anak juga salah satunya di pengaruhi oleh pola asuh orang tua terhadap anak sehingga menimbulkan masalah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model pengasuhan yang di terapkan dalam meningkatkan kedisiplinan santri khususnya di Pondok Modern Al-Aqsha, untuk mengetahui peran pengasuhan dalam meningkatkan kedisiplinan santri.

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, dengan menjadikan wawancara, observasi dan dokumentasi sebagai rujukan utamanya, serta menggunakan pendekatan studi kasus dan analisis. Sehingga, dalam pembahasan dapat menjabarkan penelitian secara utuh dari kasus yang ada dan kasus yang di temukan. Analisis dapat mengetahui gambaran secara menyeluruh dari data yang ada dan yang diamati.

Menurut Casmini pola asuh merupakan pandangan orang tua terhadap anak dan bagaimana orang tua tersebut dalam memperlakukan anak, membimbing, mendidik, dan mendisiplinkan anak sehingga anak mampu mencapai proses pendewasaan hingga kepada upaya pembentukan norma-norma yang diharapkan oleh masyarakat secara umum. Menurut Prijodarminto disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan keterikatan.

Model bagian pengasuhan dalam meningkatkan kedisiplinan santrinya berupa bimbingan kamar, evaluasi mingguan dan operasi tindak tangkap (OTT). Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa santri lebih efektif dibimbing dengan model bimbingan kamar, model bimbingan kamar ini sangat berperan dalam meningkatkan kedisiplinan santri. Hal ini menunjukkan bahwa santri yang efektif di bimbing secara operasi tindak tangkap hanyalah santri yang terdaftar di buku hitam bagian pengasuhan.